



HUBUNGAN TINGKAT URBANISASI DAN KONTRIBUSI SEKTOR JASA DI PULAU JAWA

Fajri Aji Dharma
Fakultas Geografi; Universitas Gadjah Mada; Yogyakarta
fajri.aji.dharma@mail.ugm.ac.id

INTISARI

Pulau Jawa merupakan salah satu wilayah terpenting di Indonesia dengan tingkat urbanisasi tertinggi, ditandai oleh konsentrasi penduduk yang padat dan perkembangan ekonomi yang pesat di Indonesia. Sebesar 66.32% penduduknya menetap di kawasan perkotaan, jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional sebesar 56.4% (BPS, 2022). Perkembangan ekonomi yang pesat juga, dicerminkan melalui kontribusi sebesar 57.70% terhadap PDB nasional, dengan sektor jasa memainkan peran dominan terhadap kapasitas serta momentum pertumbuhan ekonominya. Perkembangan ekonomi sektor jasa di Pulau Jawa berkaitan erat dengan urbanisasi, yang mendorong pergeseran struktur ekonomi dari sektor primer dan sekunder menuju sektor tersier. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat urbanisasi dan kontribusi sektor jasa dalam struktur ekonomi serta menganalisis hubungan antara kontribusi sektor jasa dalam struktur ekonomi dan tingkat urbanisasi kabupaten/kota di Pulau Jawa. Metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan antara lain *scaling*, *share sector*, sistem informasi geografis (SIG), tipologi wilayah, *korelasi spearman*, dan analisis SWOT.

Hasil penelitian tingkat urbanisasi kabupaten/kota di Pulau Jawa menunjukkan rasio kabupaten/kota dalam klasifikasi tinggi sebesar 17%, sedang sebesar 20%, dan rendah sebesar 63% pada 2023. Dinamika yang terbentuk selama 2013 hingga 2023 mengalami rasio kabupaten/kota dinamika naik sebesar 52% dan turun sebesar 48%. Kontribusi sektor jasa dalam struktur ekonomi kabupaten/kota di Pulau Jawa menunjukkan rasio kabupaten/kota dalam klasifikasi tinggi sebesar 41% dan rendah sebesar 59%. Dinamika yang terbentuk selama 2013 hingga 2023 mengalami rasio kabupaten/kota dinamika naik sebesar 87% dan turun sebesar 13%. Sementara itu, hubungan kontribusi sektor jasa dalam struktur ekonomi dan tingkat urbanisasi kabupaten/kota di Pulau Jawa menunjukkan korelasi positif dan relatif stabil dengan kontribusi sektor jasa, dengan 0.419** pada 2013 dan meningkat menjadi 0.425** pada 2023. Hal itu mencerminkan hubungan kedua variabel berada pada tingkat hubungan sedang dan signifikansi kuat. Tipologi wilayah yang terbentuk di Pulau Jawa memiliki tipe I sebesar 15%, tipe II sebesar 9%, tipe III sebesar 17%, tipe IV sebesar 2%, tipe V sebesar 12%, dan tipe VI sebesar 46%. Selanjutnya, rekomendasi & strategi di susun berdasarkan tipe tipologi wilayah dengan memperhatikan *strength*, *weakness*, *opportunities*, dan *threat* serta kebijakan pembangunan wilayah.

Kata kunci: *Pulau Jawa, Urbanisasi, Sektor Jasa*



Fajri Aji Dharma
Faculty of Geography; Gadjah Mada University; Yogyakarta
fajri.aji.dharma@mail.ugm.ac.id

ABSTRAK

Java Island is one of the most important regions in Indonesia with the highest level of urbanization, marked by dense population concentration and rapid economic development in Indonesia. As much as 66.32% of the population lives in urban areas, much higher than the national average of 56.4% (BPS, 2022). Rapid economic development is also reflected in the contribution of 57.70% to national GDP, with the service sector playing a dominant role in the capacity and momentum of its economic growth. The development of the service sector economy in Java is closely related to urbanization, which drives a shift in the economic structure from the primary and secondary sectors to the tertiary sector. Therefore, this study aims to identify the characteristics of urbanization and the contribution of the service sector in the economic structure and to analyze the relationship between the contribution of the service sector in the economic structure and the characteristics of urbanization of districts/cities in Java. The method used is a quantitative method using secondary data. The analysis techniques used include scaling, share sector, geographic information systems (GIS), regional typology, spearman correlation, and SWOT analysis.

*The results of the study on the characteristics of urbanization of districts/cities in Java Island show that the ratio of districts/cities in the high classification is 17%, medium is 20%, and low is 63% in 2023. The dynamics formed during 2013 to 2023 experienced a dynamic district/city ratio increasing by 52% and decreasing by 48%. The contribution of the service sector in the economic structure of districts/cities in Java Island shows a ratio of districts/cities in the high classification of 41% and low by 59%. The dynamics formed during 2013 to 2023 experienced a dynamic district/city ratio increasing by 87% and decreasing by 13%. Meanwhile, the relationship between the contribution of the service sector in the economic structure and the characteristics of urbanization of districts/cities in Java Island shows a positive and relatively stable correlation with the contribution of the service sector, with 0.419** in 2013 and increasing to 0.425** in 2023. This reflects that the relationship between the two variables is at a moderate level of relationship and strong significance. The typology of regions formed in Java Island has type I of 15%, type II of 9%, type III of 17%, type IV of 2%, type V of 12%, and type VI of 46%. Furthermore, recommendations & strategies are arranged based on the type of regional typology by considering strengths, weaknesses, opportunities, and threats as well as regional development policies.*

Keywords: *Java Island, Urbanization, Service Sector*